



**MODUL ANALISIS PERANCANGAN
PERUSAHAAN**

(TKT 304)

MODUL 14

Keuangan dan Manajemen Perusahaan

DISUSUN OLEH

ARIEF SUWANDI, ST., MT.

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019

1. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari misalnya, untuk membeli bahan baku, membayar upah buruh, membayar utang dan lain-lain. Kekurangan uang tunai (kas) akan menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dalam jangka pendek sedangkan kekurangan persediaan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan karena calon pembeli tidak jadi membeli pada perusahaan. Perusahaan yang membiayai kebutuhan modal kerja dengan pinjaman, jika tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang selain akan mengurangi laba yang seharusnya diperoleh, juga akan memberikan beban berat pada perusahaan di waktu yang akan datang.

MANAJEMEN PERUSAHAAN



Berikut ini adalah bagaimana gambaran contoh tugas-tugas utama pada tingkatan manajer dalam contoh praktik dalam mengelola perusahaan/ organisasi.

Kemudian dari tugas manajer fungsional pada perusahaan, yang terlihat dalam bagan struktur organisasi, pada praktiknya akan menghasilkan beberapa cabang ilmu Manajemen, seperti yang umum kita lihat :

1. MANAJEMEN PRODUKSI.
2. MANAJEMEN KEUANGAN.
3. MANAJEMEN PEMASARAN.
4. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA.
5. Dll,

1. MANAJEMEN PRODUKSI.

Prinsip:

- a. Adanya orang yang lebih dari satu.
- b. Adanya tujuan/ target yang ingin dicapai.
- c. Adanya orang-orang yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan produksi perusahaan/organisasi.

Produksi adalah :

Menghasilkan Produk (*PRODUCE of PRODUCT*), suatu kegiatan untuk menghasilkan sesuatu (barang atau jasa dan Idea).

Faktor yang menunjang perkembangan Manajemen Produksi.

- a. Adanya pembagian kerja (*division of labour*) dan spesialisasi.
- b. Berawal dari revolusi Industri.
- c. Perkembangan alat dan teknologi sampai dengan penggunaan komputer.
- d. Perkembangan Ilmu dan Metode Kerja (metode ilmiah, hubungan antar manusia, sampai dengan model keputusan).

Aspek-aspek dalam Manajemen Produksi.

a. Perencanaan Produksi.

Merupakan sistem bagi produksi yang akan dijalankan sampai dengan adanya keputusan produksi, antara lain :

- jenis barang yang diproduksi
- kualitas barang
- bahan baku, dll

b. Pengendalian Produksi.

Agar kegiatan produksi sesuai dengan rencana, dengan menggunakan sumberdaya seoptimal mungkin untuk menghasilkan hasil yang maksimal (produktif).

- menyusun perencanaan
- membuat penjadwalan kerja
- penentuan konsumen dalam pemasaran barang
- pengawasan produksi.

Arti Proses Produksi.

Proses produksi adalah metode atau teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa dengan menggunakan sumberdaya.

Sumber Daya (*Resources*) antara lain :

Man (Manusia),

Material (Materi, Bahan-bahan),

Machine (Mesin, Peralatan Teknologi),

Method (Metode, Teknologi),

Money (Modal),

Market (Pasar, Konsumen, Pelanggan dll.),

Information (Informasi/ Kumpulan data),

Idea (ide: kreatif dan inovatif),

Time (Waktu),

Infrastruktur, tanah & gedung bangunan,

Sumber daya alam,

Produksi merupakan suatu sistem yang melibatkan 3 (tiga) unsur **input, proses, output**.

Input adalah bahan baku/ bahan mentah, energy yang digunakan dan informasi yang dibutuhkan.

Proses merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengolah bahan tadi menjadi barang jadi. Dan

Output adalah adalah barang jadi sebagai hasil yang **telah dikehendaki dari awal**.

No	Nama barang	Input	Proses	Output
1.	Pakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kain • Benang • Mesin jahit • Payet • Kancing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran 2. Buat pola 3. Pemotongan bahan 4. Penjahitan 5. Finishing 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemeja • Baju
2.	Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Ayam • Tepung • Bumbu • Minyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dipotong ayamnya 2. Dibersihkan 3. Dibumbui 4. Dimasak 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayam goreng • Fried chicken
	Minuman	<ul style="list-style-type: none"> • Buah-buahan • Susu • Es batu • Gula • Nata de coco 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potong buah-buahan nya 2. Cairkan gula 3. Siapkan mangkuk 4. Masukan buah nata de coco 5. Tuangkan susu dan air gula 	<ul style="list-style-type: none"> • Es buah
4.	Sepatu	<ul style="list-style-type: none"> • Kulit • Lem • Benang sol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat pola 2. Pemotongan bahan 3. Penjahitan 4. Finishing 	<ul style="list-style-type: none"> • Sepatu kulit

2. MANAJEMEN KEUANGAN

Adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, pencairan dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan/ organisasi.

Aktifitas Manajemen Keuangan :

1. **Aktivitas penggunaan dana** : aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai **aktiva**.
2. **Aktivitas perolehan dana** : aktivitas untuk mendapatkan sumberdana, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan.
3. **Aktivitas pengelolaan aktiva** : setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva dana harus dikelola secara seefisien mungkin.

Fungsi Manajemen Keuangan :

1. **Perencanaan Keuangan** : Rencana Pemasukan dan Pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. **Penganggaran Keuangan** : Kelanjutan dari perencanaan keuangan, dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. **Pengelolaan Keuangan** : Penggunaan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. **Pencarian Keuangan**: Mencari dan mengeksploitasi sumber2 dana yang ada untuk keperluan operasional perusahaan.
5. **Penyimpanan Keuangan**: Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankannya.
6. **Pengendalian Keuangan** : Melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan (audit).
7. **Pemeriksaan Keuangan** : Melakukan audit internal keuangan perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan.
8. **Pelaporan Keuangan** : Penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga sebagai bahan evaluasi juga.

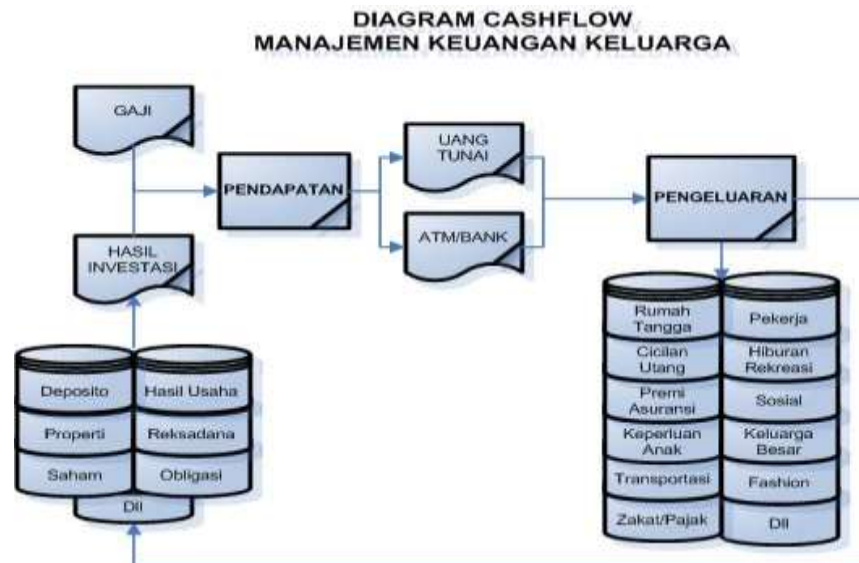
Fungsi Manajer Keuangan :

1. Melakukan pengawasan atas biaya-biaya perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan harga.
3. Meramal laba yang akan datang.
4. Mengukur dan memprediksi biaya modal kerja.

Tujuan Manajemen Keuangan :

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dengan demikian apabila suatu saat perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin.

Manajer Keuangan diharapkan dapat **menekan arus peredaran** uang agar terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan.



3. MANAJEMEN PEMASARAN

Adalah suatu kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya, untuk berkembang dan untuk mendapatkan keuntungan.

Proses Pemasaran dimulai jauh sejak barang-barang diproduksi dan tidak berakhir dengan penjualan. Kegiatan pemasaran harus juga memberikan kepuasan terhadap konsumen, jika menginginkan perusahaannya terus berjalan, sehingga konsumen mempunyai pandangan yang lebih baik terhadap perusahaan (Dharmmesta & Handoko, 1982).

Definisi Manajemen Pemasaran :

Menganalisa, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi program-program yang bertujuan mengakibatkan pertukaran dengan pasar yang dituju, dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan (Kotler,1980).

Konsep Pemasaran :

Dalam konteks bisnis, konsep pemasaran bertujuan memberikan kepuasan terhadap keinginan dan berorientasi kepada kebutuhan konsumen, demi kelangsungan hidup perusahaan.

Konsep Dasar :

Mengapa bisnis/ usaha kita berkaitan dengan PEMASARAN ?

Manusia memiliki :

Kebutuhan (need).

Sesuatu hal yang diperlukan dalam jumlah minimal untuk kehidupan manusia, baik berupa fisik (sandang, pangan, papan), sosial (rasa memiliki dan dimiliki), maupun psikologis (pengetahuan dan ekspresi diri).

Keinginan (wants).

Kebutuhan ini terbentuk oleh adanya budaya & selera.

Orang Barat suka makanan kentang goreng, ayam goreng dan cocacola, Orang Bandung lebih suka lalaban dengan nasi timbel.

Permintaan (*demand*).

Banyaknya keinginan dan kebutuhan dari manusia, tetapi sumberdayanya terbatas.

Maka dari itu akan memilih produk yang memberi nilai (*value*) dan kepuasan (*satisfaction*) yang tinggi terhadap uang yang dimiliki dan akan dibelanjakan.

Jadi **Keinginan (*wants*)** tersebut apabila didukung oleh daya beli akan menjadi suatu permintaan (*demand*).

Produk (*product*).

Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar (market), sehingga dapat dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan & keinginan, baik yang berupa wujud fisik (barang), jasa (layanan), tampilan pribadi, tempat, organisasi ataupun ide (gagasan).

Nilai (*value*).

Kemampuan suatu produk/ jasa untuk memuaskan kebutuhan konsumen.

Kepuasan (*satisfaction*).

Suatu kesesuaian persepsi konsumen dengan produk/ jasa yang ditawarkan.

Transaksi (*transaction*)

Adalah perdagangan nilai antara minimum dua pihak.

Pertukaran (*exchange*)

Satuan ukuran pertukaran salah satunya adalah uang.

Barang vs Uang

Barang vs Barang

Barang vs Jasa

Jasa vs Uang

Uang vs Jasa, dll.

Hubungan (*Connection/Network*).

Dalam waktu jangka panjang pemasaran bukan hanya pertukaran saja, tetapi lebih lanjut dapat terjadi hubungan-hubungan antara perusahaan dengan konsumen, distributor, pemasok, dealer dll. Hubungan ini biasanya diharapkan saling menguntungkan, seperti yang telah dilakukan oleh seorang humas (public relation) dalam sebuah perusahaan.

Pasar (*market*).

Suatu potensi permintaan yang mau dan memiliki daya beli (mampu membayar) untuk memenuhi kebutuhan & keinginannya.

Pemasaran (*marketing*).

Merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan untuk penyiapan produk, penentuan harga, promosi, distribusi, layanan dll, yang mampu menghasilkan transaksi yang mampu menghasilkan transaksi dan mampu memuaskan kelompok sasarannya.

Gambar 1-2



4. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (MSDM).

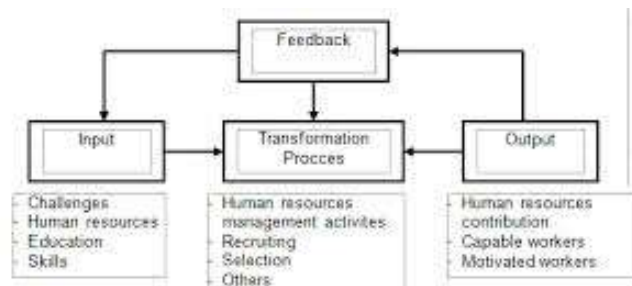
Cara bagaimana mengatur hubungan dan peran sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif, sehingga tujuan perusahaan secara maksimal dapat tercapai.

Konsepnya adalah bahwa setiap pegawai adalah manusia bukan mesin dan bukan pula semata-mata menjadi sumber daya bisnis.

MSDM merupakan desain dan implementasi dari system perencanaan, penyusunan pegawai, pengembangan pegawai, pengelolaan karier, evaluasi kinerja pegawai, kompensasi pegawai, pemutusan hubungan kerja sampai dengan hubungan ketenagakerjaan.



Gambar 1. Proses Manajemen SDM dalam organisasi (Stoner, 1996 : 69)



Gambar 2. Sistem manajemen sumber daya manusia (Werther & Davis, 1993, 28).

MANAJEMEN KEUANGAN

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas itu meliputi :

1. AKTIVITAS PEMBIAYAAN (**FinancingActivity**)

Aktivitas pembiayaan ialah kegiatan pemilik dan manajemen perusahaan untuk mencari sumber modal (sumber eksternal dan internal) untuk membiayai kegiatan bisnis.

A.Sumber eksternal

1. .Modal Pemilik atau modal sendiri (Owner Capital atau Owner Equity). Atau modal saham (Capital Stock) yang terdiri dari : Saham Istimewa (Preferred Stock) dan Saham Biasa (Common Stock).
2. Utang (Debt), Utang Jangka Pendek (Short-term Debt) dan Utang Jangka Panjang (Long-term Debt).
3. Lain-lain, misalnya hibah.

B. Sumber Internal :

1. Laba Ditahan (Retained Earning)
2. Penyusutan, amortisasi, dan Depleksi (Depreciation, Amortization, dan Depletion)
3. Lain-lain, misalnya penjualan harta tetap yang tidak produktif.

2. Aktiva Investasi (Investment activity)

aktivitas investasi adalah kegiatan penggunaan dana berdasarkan pemikiran hasil yang sebesar-besarnya dan resiko yang sekecil-kecilnya. Aktivitas itu meliputi :

1. Modal Kerja (working Capital) atau harta lancar (Current Assets)
2. Harta Keuangan (Finaceal assets) yang terdiri : investasi pada saham (stock) dan Obligasi (Bond)
3. Harta Tetap (real Assets) yang terdiri dari : Tanah,gedung, Peralatan.
4. Harta Tidak Berwujud (intangible assets) terdiri dari : Hak Paten, Hak Pengelolaan Hutan, Hak Pengelolaan Tambang, Goodwill.

3. Aktivitas Bisnis (Business Activity)

Aktivitas bisnis adalah kegiatan untuk mencari laba melalui efektivitas penjualan barang atau jasa efisiensi biaya yang akan menghasilkan laba. Aktivitas itu dapat dilihat dari laporan Laba-Rugi, yang terdiri dari unsur :

1. Pendapatan (sales atau Revenue)
2. Beban (Expenses)
3. Laba-Rugi (Profit-Loss)

4. Tanggung Jawab Manager Keuangan

Aktivitas perusahaan ditinjau dari sudut manajemen keuangan menjadi tugas manajer keuangan.

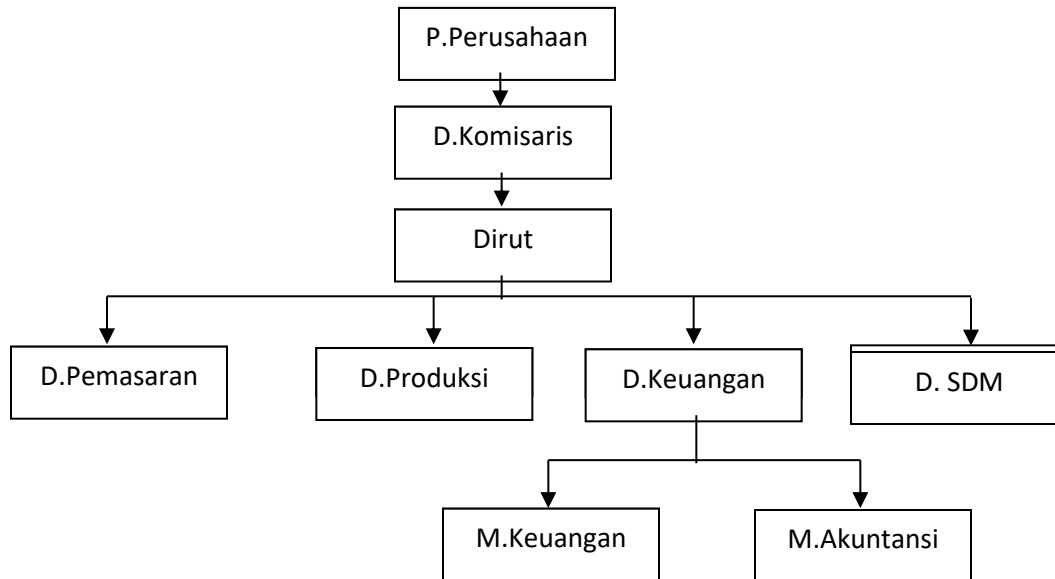
Tugasnya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perolehan dana dengan biaya murah.
2. Penggunaan dana efektif dan efisien
3. analisis laporan keuangan
4. analisis lingkungan Internal dan eksternal yang berhubungan dengan keputusan rutin dan khusus.

Berdasarkan tugas tersebut, manajemen keuangan memiliki tujuan antara lain adalah ;

1. Memaksimalkan nilai perusahaan

2. Membina relasi dengan pasar modal dan pasar uang.



5. Sifat Dasar Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah mencari laba dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam kegiatannya mencari laba, pemilik memberi wewenang kepada manajemen untuk melaksanakannya. Dalam usahanya memperoleh laba manajemen harus berperilaku:

1. Memaksimumkan nilai perusahaan, artinya manajemen harus menghasilkan laba lebih besar dari biaya modal yang digunakannya.
2. Tanggung jawab sosial, artinya dalam mencari laba, manajemen tidak boleh merusak lingkungan alam, sosial, dan budaya.
3. Etika, artinya manajemen dalam mengusahakan laba harus tunduk pada norma-norma sosial di lingkungan mereka bekerja dan tidak boleh menipu masyarakat konsumen.

6. Memaksimumkan Nilai Perusahaan

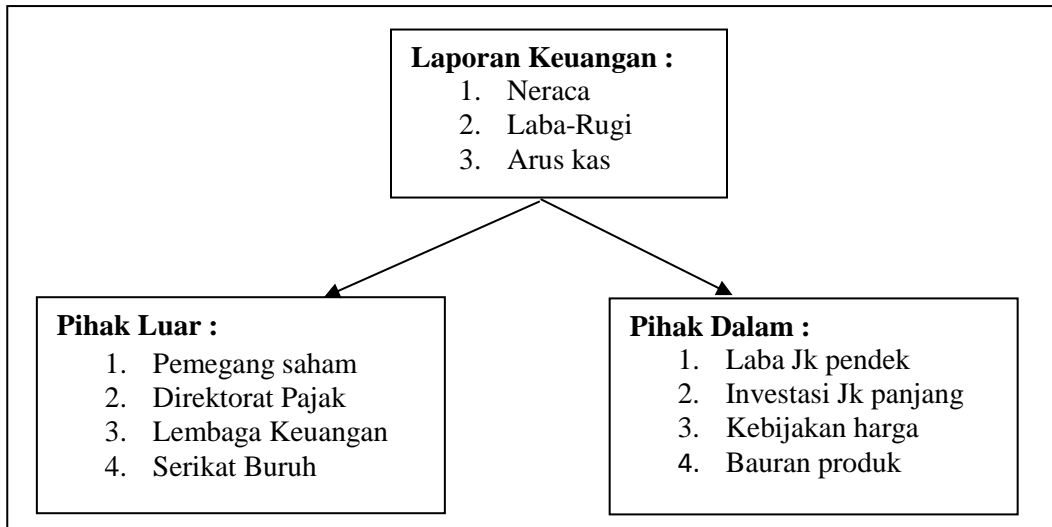
Nilai ialah sesuatu yang dijunjung tinggi dan dihormati. Dalam perusahaan hal itu diwujudkan dalam perhitungan laba operasional bersih atau *net operating profit after tax* yang lazim disebut NOPAT. Perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai maksimum jika NOPAT lebih besar dari pada biaya modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Misalnya perusahaan memiliki modal Rp 1000, biaya modal yang diperhitungkan 10% per tahun, Laba operasi Rp150. pajak 20%. Nilai Perusahaan sebesar :

$$\frac{[\text{Laba Operasi} (1 - \text{Pajak}) - (\text{Biaya Modal} \times \text{Modal})]}{\text{Biaya Modal}}$$

$$\frac{[\text{Rp } 150 (1 - 0,20) - (0,10 \times \text{Rp } 1000)]}{0,10} = \text{Rp } 1200$$

Berdasarkan perlindungan diatas, perusahaan memiliki tambahan nilai modalnya (atau nilai investasinya) Rp 1000, sedangkan nilai perusahaan berdasarkan kapitalisasi laba operasi bersih Rp 1200. Manajemen harus berusaha agar nilai perusahaan semaksimum mungkin, artinya ia harus mampu memperoleh laba operasi sebesar-besarnya dengan modal yang digunakan sekecil mungkin.

Gambar 1.1
Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan



Soal 1.1 : mulia indah

- jika anda sebagai manejer keuangan, apa yang anda yg lakukan utk memaksimumkan nilai perusahaan?
- menurut pendapat anda, mana yg lebih penting: megelola aktivitas investasi / megelola aktivitas bisnis /
- mengelola aktivitas pembiayaan?
- mengapa dewasa ini para manajer keuangan sulit untuk mengelola keuangan perusahaan?
- jika suatu perusahaan memiliki total harga Rp 1500 dibiayai dengan modal sendiri Rp 500 & sisanya dengan modal pinjaman dgn bunga per tahun 20 % , pajak perseroan 50 % , biaya modal sendiri diperhitungkan 24 % , laba operasi sebesar Rp 200 per tahun. Apakah manajemen perusahaan tersebut profesional atau tidak?

PASAR MODAL

A. SISTEM KEUANGAN

Uang sebagai subyek dan sekaligus obyek itu dapat membentuk system yang disebut system keuangan, yaitu perpindahan dari pihak yang memiliki kelebihan uang ke pihak yang membutuhkan uang yang menciptakan harta keuangan dan kewajiban keuangan, atau dapat dikatakan perpindahan dana dari pihak yang memiliki surplus tabungan ke pihak yang mengalami defisit tabungan.

Pihak yang memiliki surplus tabungan menciptakan harta keuangan (financial assets) dan pihak yang mengalami defisit tabungan mencipta kewajiban keuangan (financial liability). Perpindahan uang itu dilakukan dalam suatu pasar yang disebut pasar keuangan dan pasar modal (pasar bursa).

Pasar Keuangan (Financial Markets)

Pasar keuangan adalah tempat transaksi keuangan yang menimbulkan harta keuangan dan kewajiban keuangan (financial intermediary).

B. PERANAN PEMERINTAH

Peranan pemerintah dalam sector keuangan terdiri dari kebijakan moneter (Bank Sentral) dan kebijakan fiskal (perpajakan). Kebijakan bank sentral menyangkut mengenai tingkat suku Bunga. Jika jumlah uang beredar dalam

masyarakat banyak, maka bank sentral akan menaikkan suku bunga agar uang tersebut masuk ke dunia perbankan. Hal itu dilakukan untuk mengendalikan inflasi.

Di samping itu, pemerintah melaksanakan kebijakan fiskal, yaitu tingkat pajak yang dikenakan kepada perusahaan atau badan usaha. Jika negara membutuhkan uang untuk membiayai administrasi pemerintah, maka tingkat pajak tinggi. Dampaknya adalah rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan sisa pendapatan atau sisa laba kecil. Dengan sisa laba kecil, perusahaan tidak mampu mengadakan ekspansi dan kesempatan kerja sempit.

Jika persediaan uang di bank banyak, bank sentral akan menurunkan suku bunga, supaya para pengusaha meminjam uang untuk investasi. Makin rendah suku bunga makin tinggi investasi, makin luas kesempatan kerja, makin tinggi pendapatan masyarakat. Kesempatan kerja juga dapat ditentukan oleh tingkat pajak perseroan. Jika tingkat pajak rendah, maka laba perusahaan besar dan perusahaan dapat mengadakan ekspansi yang dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, untuk menyediakan kesempatan kerja, pemerintah dapat memainkan instrumen bank sentral dan departemen keuangan, bank sentral mempunyai wewenang mengatur tingkat suku bunga, dan departemen keuangan mempunyai wewenang mengatur tingkat pajak.

Dalam pandangan ekonomi kapitalisme, makin rendah tingkat bunga dan makin rendah tingkat pajak, makin tinggi keuntungan perusahaan, makin luas ekspansi perusahaan, makin luas kesempatan kerja, dan makin tinggi pendapatan masyarakat.

C. JENIS – JENIS INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi dasar instrumen keuangan meliputi tiga kategori utama :

1. Mata Uang
2. Utang (obligasi)
3. Kepemilikan (saham)

LEMBAGA PASAR KEUANGAN

1. Pasar Pertama (Pasar Perdana)

Pasar primer (primary market), dimana saham dan obligasi pertama kali di jual di pasar bursa.

2. Pasar Kedua

- a. Pasar Sekunder (secondary market), dimana saham dan obligasi tersebut kemudian dipedagangkan seperti : komoditi di pasar, harganya tergantung permintaan dan penawaran.
- b. Perdagangan saham di pasar sekunder ini merupakan “ judi “ Bagi kaum kapitalis untuk memperoleh keuntungan. Barang siapa yang tidak ahli “ bermain “ atau “ judi “ saham jangan melibatkan diri dalam jual-beli saham di pasar sekunder.

3. Pasar Ketiga

- i. (1) Pasar Bebas Surat berharga (Over-the-Counter = OTC , (2) Pasar Bebas (OTC) surat berharga adalah istilah yang digunakan untuk semua kegiatan penjualan dan pembelian Surat berharga yang tidak terjadi di bursa saham, dimana penjual dan pembeli langsung berhubungan, atau menggunakan mediator di luar pasar bursa.

4. Pasar Keempat

Pasar Keempat (fourth market) merupakan transfer langsung blok Saham antar lembaga – lembaga investasi tanpa melalui perantara.

5. Surat Utang Internasional

Pasar utang internasional terdiri dari tiga unsur utama :

- (1) Obligasi luar negeri, yaitu surat utang yang di terbitkan di sebuah negara di luar negeri dan di beri nilai dalam mata uang negara tersebut, biasanya untuk investasi bagi pembelinya.
- (2) Eurobond, yaitu surat utang jangka panjang yang di terbitkan oleh negara – negara Uni Eropa, biasanya untuk investasi bagi pembelinya.
- (3) Surat Niaga Eropa (Euro – commercial paper), yaitu surat utang jangka pendek model yang di terbitkan oleh negara – negara uni eropa, biasanya untuk modal kerja untuk penerbitnya.

6. Keputusan Mendaftar Atau Tidak Mendaftar Saham

Perusahaan yang akan Go – Public harus mendaftarkan terlebih dahulu di pasar buras. Untuk mendaftarkan sahamnya, perusahaan harus memenuhi syarat – syarat bursa yang menyangkut besarnya perusahaan, lamanya bisnis yang telah dilakukan, catatan tentang laba, jumlah saham yang beredar dan nilai pasarnya.

7. Perdagangan Saham

Dalam dunia bisnis surat berharga lazim di kenal Perdagangan Marjin (margin trading) dan penjualan cepat (Short Selling). Kedua jenis perdagangan tersebut melalui broker saham, dan mungkin pihak pedagang tidak memiliki saham, namun bisa pinjam saham dari broker.

Perdagangan Marjin (Margin Trading)

Membeli saham saat ini karena diperkirakan harganya akan naik dimasa mendatang . Misal tuan A ingin memberi saham 10 lembar, haraga per lembar Rp 1.000 Dalam waktu satu tahun harganya naik menjadi Rp 1.200 per lembar, komisi broker 5 %, maka laba tuan A:

Pembelian saham 10 saham x Rp 1000	= Rp 10000	
Komisi broken 5% x Rp 10.000	= <u>Rp 500</u>	
Jumlah Investasi		= <u>Rp 10.500</u>
Penjualan saham 10 saham x Rp 1.200	= Rp 12.000	
Komisi broken 5% x Rp 12.000	= <u>Rp 600</u>	
Pendapatan		= Rp 11.400
Pengeluaran Investasi		= <u>Rp 10.500</u>
Retur on Investment atau ROI		= <u>Rp 900</u>
Presentase ROI = (Rp900/Rp 10.000)x100%	= 8,57%	

8. Penjualan Cepat (Short Selling)

Menujal saham saat ini karena diperkirakan harganya akan turun di masa mendatang. Misal tuan A ingin menjual saham 10 lembar, haraga per lembar Rp 1000. dalam waktu satu tahu harganya turun menjadi Rp 800 per lembar, komisi broken 5, maka laba Tuan A:

Pembelian saham 10 saham x Rp 1000	= Rp 10000
Komisi broken 5% x Rp 10.000	= <u>Rp 500</u>
Jumlah Penerimaan	= <u>Rp 9.500</u>
Penjualan saham 10 saham x Rp 800	= Rp 8.000
Komisi broken 5% x Rp 800	= <u>Rp 400</u>
Jumlah Pengeluaran	= Rp 8.400
Jumlah Penerimaan	= <u>Rp 9.500</u>
Retur on Investment atau ROI	= <u>Rp 1.100</u>
Presentase ROI = (Rp1.100/Rp 9.500)x100%	= 11,58%

9. Manfaat Pasar Bursa

- 1) Pasar burasa surat berharga dapat memperlancar proses investasi dengan biaya yang murah dan efisien.

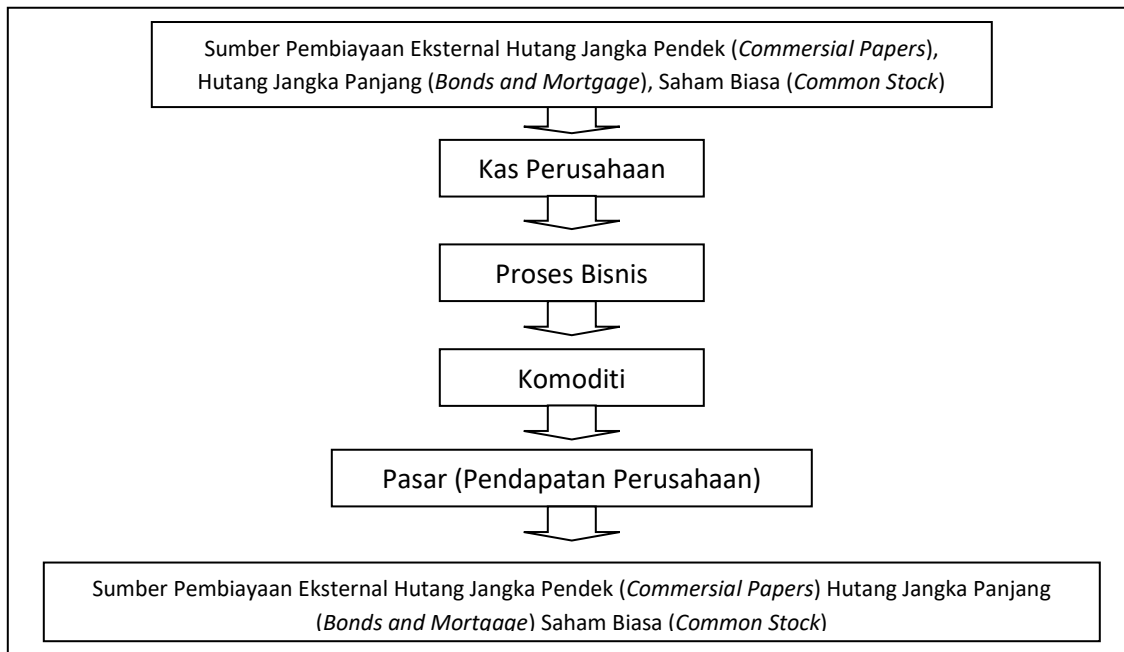
- 2) Pasar bursa mampu menguji nilai dari surat berharga dengan mengadakan transaksi jual beli kontiniu.
- 3) Pasar Bursa dapat membantu mensatbilkan harga surat berharga.
- 4) Pasar bursa surat berharga membantu dan memperlancar proses penjualan saham baru.

10. Peranan Manajer Keuangan

Suatau perusahaan siklus uangnya diatur oleh Manajer Keuangan. Ia melakukan pilihan-pilihan memperoleh dana ekstarn, dan mengendalikan dana yang diperoleh bagar penggunaannya efektif, melalui berbagai pasar keuangan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan.

Pada gambar 4.1 menunjukan bahwa manajer keuangan menghubungkan pembiayaan perusahaan dengan sumber-sumber keuangan melalui pasar keuangan.

Gambar 4.1
Hubungan Pasar Keuangan dengan Manajer Keuangan Perusahaan



*** Keterangan (Gambar 4.1)**

Dalam Proes Bisnis, dana (kasa) dikeluarkan untuk ;

1. Biaya Organisasi (pendiri, izin, dan sebagainya), sebagai *Intangible assets* yang akan diamortisasi
2. Pembelian Peralatan Bisnis sebagai *Fixed Asstes* yang akan didepresiasi
3. Pembelian Material (bahan Baku) yang akan diolah menjadi komoditi
4. Pembayaran upah buruh (tenaga kerja langsung)
5. Pembayaran biaya tak langsung (*faktoy overhaead*)
6. Pembayaran biaya p[emasaran
7. Pembayaran biaya umum dan administrasi

10. Efisiensi pasar

Efisiensi dalam pasar saham menunjukan secara tidak langsung bahwa seluruh informasi relevan yang tersedia tentang suatu saham langsung tercermin dalam harganya.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN (Financial Performance Analysis)

Kinerja Keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan: (1) Kinerja keuangan periode masa lalu, (2) Anggaran neraca dan rugi laba, dan (3) rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan perbaikan dalam pelaksanaan. Kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan (Balance Sheet)
- 2) Laporan Rugi-Laba (Income Statement)
- 3) Laporan Laba Ditahan (Retained Earnings Statement)
- 4) Laporan sumber dan Penggunaan Dana (Source and Application of Funds atau lain disebut Cash Flow Statement)

Perusahaan yang memiliki kinerja baik adalah perusahaan yang hasil kerjanya di atas perusahaan pesaingnya, atau di atas rata-rata perusahaan sejenis. Analisis Kinerja Keuangan dapat disajikan dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Analisis arus Kas (Cash Flow Analysis)
- 2) Analisis Likuiditas (Liquidity Analysis or Working Capital Analysis)
- 3) Analisis Leverage (Leverage Analysis or Debt Management Analysis)
- 4) Analisis Profitabilitas (Profitability Analysis)
- 5) Analisis Aktivitas (Activity Analysis)
- 6) Analisis Penilaian (Valuation Analysis)
- 7) Analisis Pertumbuhan (Growth Analysis)
- 8) Analisis Kesehatan (Health Analysis)
- 9) Analisis Sistem Du Pont

Hasil analisis merupakan informasi bagi manajemen untuk membuat berbagai keputusan bidang pembiayaan, investasi, dan operasi. Setiap Manajer membutuhkan informasi Keuangan untuk membuat program kerja, anggaran, dan pengendalian. Oleh sebab itu informasi keuangan harus disajikan tepat waktu dan akurat. Informasi tersebut disajikan oleh akuntan intern kemudian diperiksa oleh akuntan publik.

RESTRUKTURISASI KEUANGAN

Perusahaan yang kondisinya keuangannya kurang baik pada umumnya diadakan reorganisasi atau restrukturisasi.

Terdapat beberapa istilah restrukturisasi, antara lain adalah :

1. **Restrukturisasi Yuridis** : perubahan bentuk badan usaha, yaitu dari perusahaan perseorangan menjadi perseorangan terbatas; atau dari BUMN menjadi swasta.
2. **Restrukturisasi Intern** : perubahan struktur organisasi, misalnya dari banyak divisi menjadi sedikit divisi, tujuannya penghematan biaya organisasi. Makin banyak divisi, makin tinggi biayanya.
3. **Restrukturisasi Keuangan** : perubahan struktur modal dan struktur harta karena perusahaan dalam kondisi cenderung bangkrut atau cenderung keuangannya tidak sehat.

A. Kondisi Keuangan

Restrukturisasi keuangan dilakukan oleh perusahaan karena :

- (1) mengalami kesulitan likuiditas, dan
- (2) menderita kerugian yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.

Kesulitan likuiditas disebabkan karena :

- (2) perusahaan mengalami kerugian
- (3) manajer keuangan kurang tepat mengalokasikan dana.

Kerugian disebabkan karena:

- (1) kurang mengelola pasar sehingga kalah dalam persaingan,
- (2) manajemen kurang mampu mengelola biaya sehingga biaya operasi tidak efisien
- (3) manajer produksi kurang mampu mengelola proses produksi sehingga kualitas produk rendah.

Pada umumnya perusahaan dalam kondisi bahaya dan perlu direstrukturisasi jika besar kerugiannya kira-kira 50% dari modal sendiri. Kegiatan itu harus diatasi dengan mengadakan penataan kembali harta dan sumber pembiayaan. Untuk memudahkan pemahaman tentang restrukturisasi keuangan dibawah ini disajikan ilustrasi kondisi perusahaan keuangan dibawah ini disajikan ilustrasi kondisi perusahaan yang dalam keadaan bahaya.

B. Ilustrasi Restrukturisasi Keuangan PT ABD

Perusahaan mengalami akumulasi kerugian sebesar 50% dari modal sendiri. Likuiditas perusahaan mulai terganggu, buruh mulai terlambat menerima upah setiap akhir minggu dan karyawan terlambat menerima gaji. Keadaan yang demikian mengakibatkan keresahan di dalam perusahaan. Di luar perusahaan, pemasok mengeluh karena tagihannya sulit dicairkan dan cicilan utang dan bunga bank terlambat dibayar. Keadaan yang demikian pemilik dan manajemen puncak mengadakan restrukturisasi keuangan agar perusahaan sehat kembali. Data keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 16.1
Neraca PT ABD Sebelum Restrukturisasi

Keterangan	(Rp)	Keterangan	(Rp)
Kas	1.500	Hutang	2.500
Piutang	1.000	Modal	5.000
Persediaan	500	Laba ditahan	(2.500)
Aktiva tetap	2.000		
Jumlah	5.000	Jumlah	5.000

Kerugian Rp 2.500 itu adalah berdasarkan nilai buku (nilai akuntansi) belum tentu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Agar perusahaan sehat kembali, maka diadakan restrukturisasi keuangan, sebelumnya harus diadakan penilaian kembali atas harta sebagai berikut :

- a. Piutang dinilai Rp 700
- b. Persediaan dinilai Rp 300
- c. Aktiva tetap dinilai Rp 1.500

Setelah diadakan penilaian atas harta, maka kerugian perusahaan bertambah yaitu menjadi Rp 3.500 yaitu dari penurunan harta Rp 1.000 ditambah akumulasi kerugian Rp 2.500. Berikut ini disajikan neraca setelah diadakan revaluasi harta.

Tabel 16.2
Neraca PT ABD Sebelum Re-Evaluasi

Keterangan	(Rp)	Keterangan	(Rp)
Kas	1.500	Hutang	2.500
Piutang	700	Modal	5.000
Persediaan	300	Laba ditahan	(3.500)
Aktiva tetap	1.500		
Jumlah	4.000	Jumlah	4.000

Untuk menyelamatkan keuangan perusahaan maka manajemen memutuskan :

- a. Seluruh kerugian menjadi beban pemegang saham (ditanggung pemegang saham).
- b. Dibentuk cadangan perluasan 20%.

Setelah manajemen memutuskan kebijakan keuangan, maka dapat dihitung modal baru sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \text{Rp } 5.000 - \text{Rp } 3.500 - 0,20X \\
 1,20X &= \text{Rp } 1.500 \\
 X &= \text{Rp } 1.250 \text{ (modal baru)} \\
 \text{Cadangan} &= 0,20 (\text{Rp } 1.250) = \text{Rp } 250
 \end{aligned}$$

Neraca atau laporan posisi keuangan perusahaan sesudah restrukturisasi dapat disajikan berikut ini :

Tabel 16.3
Neraca PT ABD Sesudah Restrukturisasi

Keterangan	(Rp)	Keterangan	(Rp)
Kas	1.500	Hutang	2.500
Piutang	700	Modal	1.250
Persediaan	300	Cadangan	250
Aktiva tetap	1.500		
Jumlah	4.000	Jumlah	4.000

Keterangan :

- a. Modal saham berkurang ($\text{Rp } 5.000 - \text{Rp } 1.250$) = $\text{Rp } 3.750$
- b. Berkurangnya modal saham sebesar $\text{Rp } 3.750$ itu digunakan untuk :
 - Menutup kerugian Rp 3.500
 - Membentuk cadangan Rp 250

Setelah restrukturisasi, perusahaan dapat sehat kembali, jika diikuti :

- a. Kesadaran seluruh karyawan untuk meningkatkan pendapatan dan menghemat biaya.
- b. Kesadaran manajer dalam menetapkan visi yang jelas dan misi yang bertanggung jawab. Visi yang jelas yakni perusahaan ingin menjadi apa, artinya ingin menjadi pemimpin harga, atau ingin menjadi yang terbesar, atau ingin produknya berkualitas paling unggul. Sedangkan misi yang bertanggung jawab yakni seluruh karyawan dan manajemen harus mampu mencipta laba secara terus-menerus dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya secara adil kepada pemilik perusahaan, manajemen dan karyawan.
- c. Perusahaan harus peka kepada setiap perubahan lingkungan eksternal dan internal.
- d. Karyawan harus loyal, bekerja aktif, efisien dan produktif, sehingga mampu menghasilkan laba dan tumbuh sepanjang waktu.